

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan fungsi tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan fungsi. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.¹ Metode penelitian ini sebagai suatu bentuk kegiatan dari penentuan topik, pengumpulan dan analisis data sehingga sampai pada pemahaman suatu topik.

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mengolah data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif telah digunakan sejak lama dengan sebutan penelitian tradisional, karena telah menjadi tradisi penelitian.² Jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi melalui penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan variabel dengan yang lain atau variabel satu dengan standar.³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan tujuan menilai Pengaruh pemberdayaan masyarakat Islam melalui gerakan UMKM *go online Sarjek* di Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang. Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah metode analisis kuantitatif yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner.

Penyebaran kuesioner dilakukan peneliti untuk mengetahui fakta-fakta yang disebutkan orang banyak, pendapat, perasaan, atau keinginan umum yang didapatkan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2018) Cet ke-27, 3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 6.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,7.

dari serangkaian daftar pertanyaan yang telah disebar dan dikumpulkan. Penulis memperoleh informasi dari sumber yang valid dengan menggunakan kuesioner melalui observasi lapangan dan wawancara kepada responden di Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini memiliki *setting* penelitian berlokasi di Kecamatan Sarang, Rembang. Alasan penulis melakukan penelitian di lokasi tersebut karena masyarakat yang pada umumnya terkena dampak pandemi Covid-19 tetapi masyarakat Sarang dapat meningkat pendapatan pedagang karena adanya gerakan UMKM *go online* yang dijalankan melalui Aplikasi Sarjek. Program pemberdayaan menjadi salah satu cara untuk membuka lapangan pekerjaan masyarakat serta melihat seberapa pengaruh pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang melalui gerakan UMKM *go online Sarjek* sudah tercapai tepat sasaran dan berdampak positif untuk masyarakat. Hal inilah yang mendasari penulis melakukan penelitian ini di Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kualitas dan karakteristik yang dimiliki obyek atau subyek dari sebuah wilayah generalisasi yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik sebuah kesimpulan.⁴ Populasi yang penulis gunakan adalah para pedagang yang berpartisipasi dalam Aplikasi Sarjek (Sarang Ojek) di Kecamatan Sarang, Rembang.

Menurut produsen Sarjek data diperoleh dari warga Sarang, yang ikut berpartisipasi berdagang makan yaitu sebanyak 1976, yang jualannya berada di Sarang, Kragan dan Bulu Bancar. Mengingat jumlah populasi cukup banyak, maka dalam rangka ke pengaruh penelitian, dilakukan *sampling* (pengambilan sampel).

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 117.

2. Sampel

Sampel merupakan jumlah dan karakteristik dari suatu bagian yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Secara umum, sampel adalah contoh. Kesimpulan tentang contoh akan sama dengan keseluruhan individu dari mana sampel diambil, karena contoh memiliki ciri yang sama dengan populasi.⁶ Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 10% sehingga menghasilkan jumlah sampel pedagang di Sarang sebanyak 103 pedagang.⁷

Sehingga dalam penentuan jumlah sampel, penulis mengambil pedagang yang ada di Sarang dari jumlah populasi yaitu 1976 pedagang yang terdiri di Sarang, Kragan dan Bulu Bancar, sedangkan pedagang di Sarang sebanyak 103, peneliti mengambil sampel 73 pedagang untuk menjadi responden.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dapat diartikan sebagai simbol dari seseorang. Definisi operasional variabel dari penelitian ini adalah pengaruh pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang (X) terhadap gerakan UMKM *go online Sarjek* (Y) Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang. Macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau dapat disimpulkan sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas diberi simbol X pada penelitian.⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 118.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 118.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 118.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61.

Pemberdayaan masyarakat dengan sasaran pedagang di Daerah Sarang merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan individu atau kelompok masyarakat untuk menggali potensi yang dimiliki. Pemberdayaan dapat menjadi dapat bertindak pada pendekatan manusia, lingkungan dan usaha salah satunya melalui Aplikasi Sarjek. Pemberdayaan dikatakan berhasil dilihat dari meningkatnya perekonomian masyarakat. Hal ini meliputi dua pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang yaitu:

a. Pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang terbuka (*Open Communication*)

Sebagai upaya untuk mengajak pedagang bergabung di Aplikasi Sarjek menggunakan strategi pemberdayaan masyarakat untuk memasarkan produk yang dimiliki melalui *online*.

b. Pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang tertutup (*Close Communication*)

Sebagai upaya untuk mengajak pedagang bergabung dalam pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang sehingga masyarakat dapat menggali potensi untuk ikut berpartisipasi secara langsung, masyarakat hanya dijadikan subjek, tanpa melibatkan dan mendengarkan keluhan masyarakat dari pemberdayaan pedagang.

Dalam penelitian ini memiliki dua indikator sub variabel pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang yaitu indikator sub gerakan pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang terbuka dan indikator sub variabel gerakan pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang tertutup. Indikator yang akan penulis gunakan dalam variabel pemberdayaan pedagang Daerah Sarang terbuka, sebagai berikut:

- a. Pemberdayaan manusia
- b. Pemberdayaan lingkungan
- c. Pemberdayaan usaha

Adapun indikator dari pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang tertutup yaitu sebagai berikut:

- a. Kurangnya partisipasi
- b. Kurangnya sosialisasi

- c. Pendidikan
 - d. Pendapatan
2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang berpengaruh dari kondisi atau karakteristik yang muncul penelitian mengintroduksi menjadi dari variable bebas. Variabel terikat diberi simbol Y pada penelitian.⁹ Dalam penelitian ini UMKM *go online Sarjek* sebagai variabel terikat.

UMKM *go online Sarjek* merupakan sebuah proses jualan *online* dalam promosi dari pemilik kepada penerima pesanan. Indikator yang akan penulis gunakan dari gerakan UMKM *go online Sarjek* yaitu sebagai berikut:

- a. Kesadaran potensi SDM dan SDA
- b. Kemampuan dalam bertindak
- c. Peluang
- d. Akses
- e. Fasilitas
- f. Pekerjaan
- g. Produk

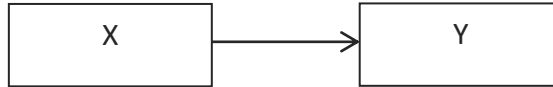
Desain penelitian dirancang untuk menemukan ada atau tidaknya Pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lainnya, jika ditemukan pengaruh maka seberapa besar pengaruh tersebut.¹⁰ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang melalui gerakan UMKM *go online Sarjek*. Desain dalam penelitian ini adalah desain regresi linear sederhana antara variabel independen (pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang). dengan variabel dependen (gerakan UMKM *go online Sarjek*) Pengaruh dua variabel ini dapat digambarkan¹¹ sebagai berikut:

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61.

¹⁰ Arikunto S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2002), hlm. 239.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 66.

Bagan 3.1
Pengaruh Antar Variabel



X mempengaruhi Y

Keterangan:

X : Pemberdayaan Pedagang di Daerah Sarang (variabel independen)

Y : Gerakan UMKM *Go Online* Sarjek (variabel dependen)

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Apabila suatu instrumen mampu digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid.¹² Kemudian penulis menyebarkan instrumen kepada responden untuk mengetahui validitas dari sebuah instrumen. Selanjutnya penulis menggunakan rumus *pearson product moment* untuk menentukan nilai validitasnya. Adapun rumus *pearson product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

$$x = X - \underline{X}$$

$$y = Y - \underline{Y}$$

\underline{x} = Skor rata-rata dari X

\underline{Y} = Skor rata-rata dari Y

Membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} digunakan untuk menguji validitas instrumen dengan syarat sebagai berikut:

- a. Jika korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak valid
- b. Jika korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data valid

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 177-182.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat ketepatan hasil pengukuran. Suatu instrumen bila digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya relatif sama, hal ini jika suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai.¹³ Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Instrumen dikatakan reliabel jika jawaban dalam instrumen dapat stabil dan konsisten dari waktu ke waktu.

Untuk mengukur uji reliabilitas dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis menggunakan uji *Cronbach Alpha* dalam aplikasi SPSS 16.0. Adapun kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai statistik *Cronbach Alpha* > 0.06 , apabila yang terjadi sebaliknya nilai statistik *Cronbach Alpha* < 0.06 maka instrumen dikatakan tidak reliabel.¹⁴

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena mendapatkan data merupakan tujuan utama dari dilakukannya penelitian.¹⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Kuesioner (Angket)

Metode angket dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab yang kemudian dikumpulkan kembali pada penulis.¹⁶ Penulis menggunakan metode angket dengan cara *cross sectional* yaitu penyebaran dan pengumpulan daftar pertanyaan dilakukan di saat yang sama. Pada penelitian ini, instrumen distribusikan kepada pedagang yang ikut bergabung di Aplikasi Sarjek di Kecamatan Sarang, yang

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 229.

¹⁴ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (STAIN KUDUS, Media Ilmu Press, 2008), hlm. 15.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 15.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 118. 142.

menjadi sampel. Setelah angket diisi secara keseluruhan, kemudian angket dikumpulkan kembali pada hari yang sama kepada penulis untuk mendapatkan hasil dari data-data fakta atau aktual mengenai pengaruh pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang melalui gerakan UMKM go online Sarjek.

Tabel 3.2
Indikator Angket pengaruh gerakan UMKM go online Sarjek melalui Pemberdayaan Pedagang di Daerah Sarang

Sub Variabel	Indikator	Item	No. Item
Variable X			
Pemberdayaan Pedagang di Daerah Sarang	Pemberdayaan Manusia	5	1,2,3,4, 5
	Pemberdayaan Lingkungan	5	6, 7,8, 9,10,
	Pemberdayan Usaha	6	11,12,13,14, 15,16
	Kurangnya partisipasi	2	17,18
	Kurangnya sosialisasi	1	19
	Pendapatan	2	20,21
Variabel Y			
Gerakan UMKM go online Sarjek (sarang ojek)	Kesadaran	1	21
	Kemampuan dalam bertindak	1	22
	Peluang	1	23
	Akses	1	24
	Fasilitas	1	25
	Pekerjaan	1	26
	Pendidikan	1	27
	Produk	3	28,29,30

2. Metode Observasi

Observasi merupakan sebuah metode penelitian dari berbagai proses biologis dan psikologis. Metode ini penting dalam proses pengamatan. Metode observasi

digunakan oleh penulis untuk mengetahui perilaku manusia atau proses kerja dari pengaruh pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang melalui gerakan UMKM *go online* Sarjek secara langsung dan aktual.

Adapun penulis menggunakan metode observasi partisipan non terstruktur dalam penelitian ini, yaitu dimana penulis hanya mengamati dan telah merancang secara terstruktur mengenai apa yang perlu penulis amati, dan penulis bersifat independen yaitu tanpa harus terjun langsung mengikuti situasi di lapangan.¹⁷

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan dari sebuah peristiwa yang telah lalu. Tulisan, gambar atau hasil karya seseorang juga dapat dikatakan sebagai sebuah dokumentasi.¹⁸ Penggunaan metode ini oleh penulis yaitu untuk memperoleh data mengenai gambaran umum dari lokasi penelitian yaitu Kecamatan Sarang, Rembang.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Validitas yang tinggi dimiliki oleh suatu instrumen yang valid, sebaliknya validitas yang rendah dimiliki oleh instrumen yang kurang valid.

Karena valid dan reliabel suatu instrumen merupakan syarat untuk mendapatkan penelitian yang valid dan reliabel maka hal yang diperlukan yaitu dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, karena instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat.¹⁹ Dalam penelitian yang akan penulis lakukan, validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi menggambarkan sejauh mana instrumen dapat menggambarkan isi yang dikehendaki. Secara

¹⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145-146

¹⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 122.

teknis, pengujian dalam validitas isi dibantu dengan kisi-kisi instrumen yang mencakup indikator dan butir pertanyaan. Dengan adanya kisi-kisi, maka uji validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Untuk mengukur uji validitas, penulis menggunakan software SPSS 16.0, selain itu dapat pula dihitung manual menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

$x = X - \bar{x}$

$y = Y - \bar{y}$

\bar{x} = Skor rata-rata dari X

\bar{y} = Skor rata-rata dari Y

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dengan syarat sebagai berikut:

- Jika korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak valid
- Jika korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat ketepatan hasil pengukuran. Bila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya relatif sama. Karena suatu instrument memiliki tingkat reliabilitas yang memadai.²⁰ Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Instrumen dikatakan reliabel jika jawaban dalam instrumen dapat stabil dan konsisten dari waktu ke waktu.

Untuk mengukur uji reliabilitas dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis menggunakan pengujian reliabilitas dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*, yakni dengan membelah butir instrumen menjadi dua kelompok, yakni kelompok instrumen ganjil dan kelompok instrumen

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 229.

genap. Selanjutnya skor data tiap kelompok instrumen disusun sendiri.²¹ Dan pengukuran uji reliabilitas menggunakan software SPSS 16.0, dimana sebuah instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai dari hasil proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ($> 0,60$), dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$) maka dikatakan tidak reliabel.²²

3. Analisis Pengaruh Pemberdayaan Pedagang di Daerah Sarang terhadap Gerakan UMKM *Go Online Sarjek*

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang yang diterapkan gerakan UMKM *go online Sarjek* dengan melakukan penjumlahan skor dari data kuesioner indikator terbuka dan tertutup, kemudian ditentukan nilai rata-rata setiap indikator. Hasil akhir dari analisis ini yaitu perbandingan dari nilai rata-rata tertinggi.

Analisis pengaruh pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang dilakukan dengan membandingkan banyaknya jumlah pilihan dalam indikator terhadap gerakan UMKM *go online Sarjek*. Kemudian menganalisa dalam bentuk deskriptif bagaimana pengaruh pemberdayaan pedagang di Daerah Sarang yang terhadap gerakan UMKM *go online Sarjek*.

4. Uji Prasyarat

Uji prasyarat ini bertujuan untuk menguji adanya normalitas dan linearitas data. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini normal ataukah tidak. Regresi yang baik adalah apabila memiliki variabel yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji data tersebut normal atau tidak, maka menggunakan *test of normality* (Kolmogorov Smirnov test) dengan menggunakan software SPSS 16.0, dengan syarat sebagai berikut:

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 135.

²² Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Stain Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 15.

- a. Jika angka signifikansi > 0.1 maka data berdistribusi normal
- b. Jika angka signifikansi < 0.1 maka data berdistribusi tidak normal.²³

Sedangkan linieritas adalah keadaan dimana pengaruh variabel bebas dan variabel terikat bersifat garis lurus (linier) dalam *range* variabel bebas tertentu. Pada pengujian linearitas data dapat dilakukan dengan cara melalui hasil uji SPSS 16.0 nilai *Deviation from Linearity*, yaitu dengan:

- a. Jika nilai *Deviation from Linearity* sig. $> 0,1$ maka ada pengaruh yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat
- b. Jika nilai *Deviation from Linearity* sig. $< 0,1$ maka tidak ada pengaruh yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

5. Uji Hipotesis

Analisis pendahuluan merupakan proses cara memasukkan hasil olah data dari angket yang telah didistribusikan kepada responden ke dalam sebuah tabel distribusi frekuensi pada langkah awal sebuah pencarian hasil dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis statistik untuk menganalisis data dengan menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberi alternatif jawaban.

Tabel 3.3
Nilai (bobot) setiap butir angket yang ditawarkan

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

²³Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 75.

Selanjutnya adalah analisis hipotesis. Tahapan analisis dalam menguji hipotesis lebih lanjut yaitu:

a. Hipotesis Deskriptif

Hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi.²⁴ Rumus yang digunakan dalam hipotesis deskriptif adalah:

- 1) Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
- 2) Merekap nilai
- 3) Menghitung nilai rata-rata
- 4) Menghitung persentase dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

DP = deskriptif persentase (%)

N = skor yang diperoleh

n = skor maksimal item pertanyaan

Untuk menemukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan dalam kalimat.

- 5) Mengklasifikasikan ke dalam kriteria interpretasi skor
 - a) Angka 0% - 25% = Tidak Setuju
 - b) Angka 26% - 50% = Kurang Setuju
 - c) Angka 51% - 75% = Setuju
 - d) Angka 76% - 100% = Sangat Setuju.²⁵

b. Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif adalah menanyakan Pengaruh antara variabel sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif.²⁶ Uji analisis dalam hipotesis asosiatif menggunakan teknik regresi

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246.

²⁵ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2006), 18.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 69.

sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0 dan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel *independen*

Mencari nilai konstanta a

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Mencari nilai konstanta b

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

